

**ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UU NO.28 TAHUN 2014
TERHADAP JUAL BELI BUKU DI KAMPUNG ILMU
JL.SEMARANG SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh :

Marta Mega Apriliana

NIM : C92215117



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syariah Dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
Surabaya

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marta Mega Apriliana

NIM : C92215117

Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata Islam/Hukum
Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Hukum Islam Dan Undang-undang No.28
Tahun 2014 Terhadap Jual Beli Buku Di Kampung Ilmu
Jl.Semarang Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya
saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



*Marta Mega Apriliana
NIM. C92215117*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Marta Mega Apriliana NIM. C92215117 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 25 Juni 2019

Pembimbing



Dr. Mohammad Arif, Lc., MA
NIP. 197001182002121

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Marta Mega Apriliana NIM. C92215117 ini telah dipertahankan didepan sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, tanggal 09 Juli 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

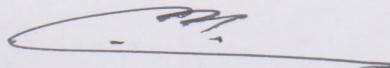
Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,



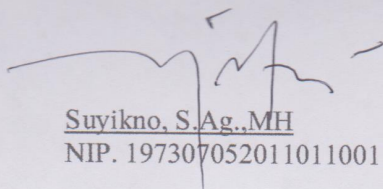
Dr. H. Mohammad Arif, LC., MA
NIP. 197001182002121001

Penguji II,



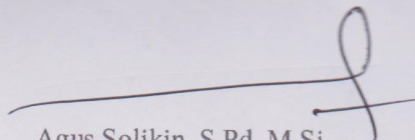
Prof. Dr. Abd. Hadi, M.Ag
NIP.195511181982031003

Penguji III,



Suyikno, S.Ag.,MH
NIP. 197307052011011001

Penguji IV,

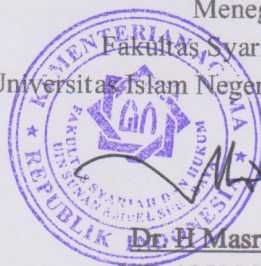


Agus Solikin, S.Pd.,M.Si
NIP. 198608162015031003

Surabaya, 16 Juli 2019

Menegaskan,

Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Masruhan, M.Ag.
NIP.19590404198803100



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Marta Mega Apriliana
NIM : C92215117
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata Islam
E-mail address : Martamega40@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UU NO.28 TAHUN 2014 TERHADAP JUAL BELI
BUKU DI KAMPUNG ILMU JL.SEMARANG SURABAYA**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juli 2019

Penulis

(Marta Mega Apriliana)

pemicu sebagian pedagang untuk menjual buku bekas. Pedagang ramai di kunjungi oleh pelajar dan mahasiswa apalagi pada saat pergantian semester.

Karena fenomena tersebut banyak yang menggandakan buku dan menjualnya dengan harga yang murah dan kondisinya juga masih bagus, peminatnya pun sangat tinggi. Salah satu tempat perdagangan buku bekas dinamakan “Kampung Ilmu” yang terdapat di Jl. Semarang Kota Surabaya. Tempat ini merupakan tempat favorit bagi orangtua dan pelajar yang suka mencari buku, karena disini dikenal cukup lengkap. Namun, bukan hanya menjual buku bekas disini banyak juga terdapat buku yang melanggar hak cipta. Buku tersebut mirip dengan buku yang asli, tetapi terdapat perbedaan yang sangat jelas yaitu dari kertas yang di gunakan, biasanya kertasnya buram dan tipis. Tidak jarang juga pembeli sering mengeluh akan hal itu. Disana banyak sekali pedagang yang menawarkan berbagai macam buku dengan harga murah, satu pedagang dengan pedagang yang lain menawarkan dengan berbagai macam harga yang tidak beda jauh.

Menurut pasal 1 UU No.28 Tahun 2014 tentang hak cipta, yang dimaksud Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan pemegang hak cipta adalah pencipta sebagai pemilik hak cipta, pihak yang menerima hak tersebut secara sah dari pencipta,

Dalam penelitian ini terbagi atas lima bab, dari kelima bab tersebut terdiri dari sub bab, dimana antara satu dengan yang lain saling berkaitan sebagai pembahasan yang utuh.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat tentang landasan teori Hukum Islam dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014, dalam bab ini memuat konsep umum tentang jual beli yang meliputi definisi jual beli, syarat dan rukun, landasan hukum. Kemudian konsep umum hukum Islam tentang *Sadd adh Dhari'ah*. Selanjutnya dipaparkan tentang hak cipta.

Bab ketiga merupakan laporan hasil penelitian tentang gambaran umum penjualan buku bekas dan bajakan di kampung ilmu Jl.Semarang surabaya. Dalam bab ini akan dibahas praktik jual beli atau penjualan buku di Jl.Semarang Surabaya.

Bab keempat Analisis Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Terhadap Penjualan Buku Di Kampung Ilmu Jl.Semarang Surabaya. Bab ini memaparkan tentang hasil dan pembahasan yang mengemukakan tentang bagaimana analisis hukum islam dan Undang-undang No.28 Tahun 2014 terhadap penjualan buku tersebut.

(haram). Misalnya, seseorang yang melakukan akad nikah dengan seorang wanita. Akan tetapi, niatnya ketika menikah tersebut bukan untuk mencapai tujuan nikah yang disyariatkan Islam, yaitu membangun rumah tangga yang abadi, melainkan agar setelah diceraikan, wanita tersebut halal menikah lagi dengan mantan suami yang telah menalaknya dengan talak tiga.

Pada umumnya, motif pelaku suatu perbuatan sangat sulit diketahui oleh orang lain, karena berada dalam kalbu orang yang bersangkutan. Oleh karena itu, penilaian hukum dari segi ini bersifat *dinayah* (dikaitkan dengan dosa atau pahala yang akan diterima pelaku diakhirat). Pada *sadd adh-Dhati'ah*, semata-mata pertimbangan niat pelaku saja, tidak dapat dijadikan dasar untuk memberikan ketentuan hukum batal atau fadahnya suatu transaksi.

- b. Ditinjau dari segi dampak yang ditimbulkan semata-mata, tanpa meninjau dari segi motif dan niat pelaku. Tinjauan ini di fokuskan pada segi *kemaslahatan* dan *kemafsadatan* yang ditimbulkan oleh suatu perbuatan. Jika dampak yang ditimbulkan oleh suatu perbuatan adalah kemaslahatan (wajib/sunnah). Sebaliknya, jika rentetan perbuatan itu

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pedagang mengatakan bahwa buku tersebut ada yang barter dengan pedagang luar kota dan dari penerbit secara langsung, dengan kata lain para pedagang membeli dari pihak penerbit tetapi dengan harga yang lebih murah. Dan terkait dengan buku bekas ataupun buku pelanggaran hak cipta, kebanyakan penjual juga tidak mengetahui perbedaan secara detail antara buku bekas ataupun buku pelanggaran hak cipta, dikarenakan perbedaannya tidak terlalu signifikan. Karena jika buku bekas yang banyak coretan-coretan maka akan di jilid kembali di percetakan.

Dengan adanya pemaparan dari penjual tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa buku yang dijual di kampung ilmu tersebut bukan hanya buku-buku bekas namun juga ada buku baru dan buku pelanggaran hak cipta, namun lebih dominan buku bekas. Mekanisme dan praktik jual beli yang ada di Kampung Ilmu sudah sesuai dengan Mekanisme dan Praktik yang ada di teori pada umumnya. Rukun dan syarat jual beli sudah terpenuhi, yaitu adanya penjual dan pembeli, barang yang dijadikan obyek jual beli yaitu buku, dan juga *Shighāt*. Syarat barang yang dijadikan obyek jual beli juga terpenuhi, karena barang tersebut jelas, dapat diserahterimakan, bukan milik orang lain dan juga bukan merupakan barang jaminan.

B. Analisis Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Buku di Kampung Ilmu Jl.Semarang Surabaya

Jual beli merupakan sebuah kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan jual beli yang baik menurut Islam adalah transaksi yang memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Dalam transaksi jual beli diharapkan dapat terpenuhinya rukun dan syarat. Praktik jual beli di Kampung Ilmu Jl.Semarang Surabaya ditinjau dari hukum Islam tersebut sah, karena telah memenuhi syarat dan rukun jual beli yaitu adanya penjual dan pembeli, akad, obyek dan juga ijab qabul.

Adapun ditinjau dari *Sadd Adh-Dhari'ah*. Dalam teori, *Sadd Adh-Dhari'ah* yaitu menutup atau mencegah sesuatu yang bisa membawa atau menimbulkan kepada kerusakan. Pengertian "*adh-dhari'ah*" dari segi kebahasaan yang dapat mengacu pada empat keadaan. **Pertama**, *adh-dhari'ah* yang merujuk pada sarana atau perantara dan tujuan yang bersifat baik, misalnya menuntut ilmu pengetahuan untuk digunakan sebagai sarana menari rezeki. **Kedua**, *adh-dhari'ah* yang merujuk pada perantara dan tujuan yang jahat, misalnya meminum minuman yang memabukkan sebagai perantara untuk melakukan kejahatan. **Ketiga**, *adh-dhari'ah* yang merujuk pada perantara yang jahat tetapi punya tujuan yang baik, seperti merampok dengan tujuan untuk membangun masjid. **Keempat**, *adh-dhari'ah* yang

- a. jika perbuatan perantara yang asalnya diperbolehkan berdampak kemafsadatan secara qat'ī, maka ulama sepakat untuk melarang perbuatan tersebut.
- b. Jika perbuatan perantara tersebut berdampak pada kemafsadatan secara nadīr (jarang) maka ulama sepakat tidak melarangnya.
- c. Jika perbuatan perantara tersebut berdampak pada kemafsadatan secara Zhanni, maka ulama berbeda pendapat dalam menyikapinya. Ulama Shafi'iyah dan Hanafiyah secara umum tidak melarang sementara Malikiyah dan Hanabillah melarangnya.

Dalam praktik jual beli yang terdapat di Kampung Ilmu Jl.Semarang Surabaya jika di lihat dari segi kualitas kemafsadatnya, maka jual beli itu termasuk dalam perbuatan yang pada dasarnya diperbolehkan karena mengandung kemaslahatan dan juga memungkinkan perbuatan itu mengandung kemafsadatan. Karena pada dasarnya jual beli di Kampung Ilmu mengandung kemaslahatan karena Kampung Ilmu Jl.Semarang tersebut menjadi lapangan pekerjaan bagi warga sekitar tetapi dengan adanya penjualan buku bajakan yang banyak juga mengarah kepada kemafsadatan karena merugikan penciptanya. Kemafsadatan yang ditimbulkan dari adanya jual beli buku tersebut bukan hanya menghilangkan pendapatan bagi pemegang hak cipta, melainkan mengurangi penerimaan negara dalam bentuk pajak dan juga merugikan pemilik toko-toko buku yang menjual buku asli. Seperti Gramedia, Togamas, Uranus dll.

Sedangkan jika dilihat dari segi jenis kemafsadatannya termasuk dalam perbuatan yang membawa kepada kemafsadatan. Karena jual beli tersebut merugikan seorang pencipta, yang seharusnya mendapat royalti dari karyanya tersebut dengan beredar bebas buku itu maka pencipta tidak mendapatkan royalti. Kemudian dalam penentuan hukum ditinjau dari segi dampak yang ditimbulkan tanpa melihat dari segi motif praktik jual beli yang ada di Kampung Ilmu Jl.Semarang Surabaya itu menimbulkan kemafsadatan. Jual beli tersebut dilihat dari segi *Sadd Adh Dharī'ah* maka jual beli tersebut menimbulkan kemafsadatan secara qat'ī. Maka sesuai dengan teori *Sadd Adh Dharī'ah*, jual beli buku baru yang digandakan tanpa izin dari pemegang hak cipta tersebut dilarang diperjual belikan, karena jika jual beli tersebut dilanjutkan maka akan menimbulkan kerugian yang besar bagi pemegang hak cipta dan penjual buku-buku asli di pasaran.

2. Analisis Undang-undang No.28 Tahun 2014 Terhadap Jual beli Buku di Kampung Ilmu Jl.Semarang Surabaya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan perdagangan buku adalah nama pengarang buku tersebut. Dengan demikian maka pengarang buku tersebutlah yang berhak terhadap karya tersebut, baik dari segi materil dan non materil. Dalam menyelesaikan sebuah karya yang baik, seseorang butuh waktu yang lama dan menguras energi.

Pembelian buku telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat khususnya pelajar. Mereka tidak peduli apakah buku tersebut melanggar hak cipta ataupun tidak, karena yang terpenting baginya adalah buku yang

murah dan masih layak pakai. Maraknya buku pelanggaran hak cipta didasarkan oleh minat masyarakat yang tinggi terhadap buku namun daya beli masyarakat yang rendah karena anggapan bahwa harga buku sangat mahal.

Dengan adanya fenomena tersebut maka banyak pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk menjadikannya peluang usaha dengan harga buku yang murah dan kualitas yang rendah dibanding buku yang asli. Kegiatan perdagangan buku pelanggaran hak cipta tersebut mengakibatkan kerugian besar terhadap pencipta atau penulis, yang seharusnya pencipta tersebut mendapatkan royalti dengan adanya fenomena penjualan buku pelanggaran hak cipta tersebut maka pencipta atau penulis tersebut tidak mendapatkan royalti.

Di Indonesia sendiri hak pencipta dilindungi dalam Undang-undang nomor 28 tahun 2014. Dalam undang-undang hak cipta dijelaskan bahwa pencipta adalah seseorang atau beberapa orang yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama menghasilkan suatu ciptaan yang bersifat khas dan pribadi. Dalam hal ini pemegang hak cipta memiliki hak royalti. Royalti adalah imbalan atas pemanfaatan hak ekonomi suatu ciptaan atau produk hak terkait yang diterima oleh pencipta atau pemilik hak terkait.

Dalam undang-undang nomor 28 tahun 2014 dijelaskan bahwa setiap orang yang tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta dilarang melakukan penggandaan dan/atau penggunaan secara komersial ciptaan. Namun pada prakteknya masih ada pelaku usaha yang memperjual belikan

b)penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya, c)penerjemahan cipta, d)pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan, e)pendistribusian ciptaan atau salinannya, f)pertunjukan ciptaan, g)pengumuman ciptaan, h)komunikasi ciptaan dan, i)penyewaan ciptaan.”

Dalam ketentuan diatas dijelaskan bahwa orang yang melakukan pelanggaran hak ekonomi hasil karya cipta tidak diperbolehkan, dan undang-undang sudah memberikn ketentuan hukum bagi pelanggar hak cipta, selain pembajakan dan pendistribusian. Pengelola tempat perdagangan juga dilarang memperjual belikan barang hasil pelanggaran hak cipta. ketentuan tersebut dijelaskan dalam pasal 10 yang berbunyi:

“Pengelola tempat perdagangan dilarang membiarkan penjualan/dan atau penggandaan barang hasil pelanggaran hak cipta dan/atau hak terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya.”

Praktik jual beli yang terdapat di Kampung Ilmu Jl.Semarang Surabaya, dilihat dari transaksi jual beli banyak pembeli yang tidak mengetahui jika buku tersebut bekas ataupun merupakan buku pelanggaran hak cipta, namun ada beberapa pembeli juga mengetahui bahwa buku tersebut melanggar hak cipta dan tetap ingin membeli buku pelanggaran hak cipta tersebut, meskipun kualitas uku tersebut rendah.

Secara hukum dan berdasarkan ketentuan Undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang hak cipta, praktik jual beli buku di Kampung Ilmu Jl.Semarang tersebut adalah sebuah pelanggaran dan tidak diperbolehkan. Untuk jual beli uku bekas diperbolehkan karena tidak ada ketentuan ukum

